

HUBUNGAN KOMUNIKASI EFEKTIF DENGAN KELEKATAN REMAJA TERHADAP AYAH

Baptistiani Dipa Sarah S., Ni Made Taganing, S.Psi, M.Psi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : komunikasi efektif dan kelekatan

Abstraksi :

Remaja adalah masa dimana seorang anak berusaha untuk melepaskan ketergantungan mereka dari orang tua dan mencapai otonomi pribadi. Namun harapan remaja terhadap orang tua mereka tidak pernah hilang. Hal inilah yang membuktikan bahwa ada kelekatan yang terus menerus antara remaja dan orang tua mereka. Ayah merupakan salah satu figur kelekatan yang penting bagi anak-anak mereka. Namun kelekatan terhadap ayah tidak dapat dicapai dengan mudah, mengingat ayah merupakan sosok yang keras dan kaku serta jarang menghabiskan waktu bersama dengan anak-anak mereka. Kelekatan merupakan daya tarik atau ketergantungan emosional antara dua orang. Salah satu cara untuk meningkatkan kelekatan adalah komunikasi yang efektif antara ayah dan anak remaja mereka. Komunikasi efektif adalah makna bersama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada hubungan antara komunikasi efektif dengan kelekatan remaja terhadap ayah. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan subjek penelitian adalah remaja yang berusia 12 – 21 tahun baik pria maupun wanita di kota Bogor. Untuk mengukur komunikasi efektif dilakukan dengan menggunakan skala komunikasi efektif berdasarkan aspek-aspek komunikasi efektif dari Devito (dalam Afrilia, 2008) yang berbentuk skala Likert. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach menggunakan program SPSS versi 12.0 for windows. Dari 57 item yang digunakan diperoleh 35 item yang valid. Dengan korelasi berkisar antara 0,313 sampai 0,600. Untuk uji reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,876. Skala komunikasi efektif dinyatakan tidak normal (0,045) dan linier (0,000). Sedangkan untuk mengukur kelekatan dilakukan dengan menggunakan komponen-komponen kelekatan dari Bartholomew (1997) yang berbentuk skala Likert. Setelah itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan teknik Alpha Cronbach menggunakan program SPSS versi 12.0 for windows. Dari 16 item yang digunakan diperoleh 14 item yang valid. Dengan korelasi berkisar antara 0,307 sampai 0,584. Untuk uji

reliabilitas, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,814. Skala kelekatan dinyatakan normal (0,200) dan linier (0,000). Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik uji korelasi dengan koefisien korelasi Rangkings Spearman, diperoleh koefisien korelasi berarah positif sebesar 0,614 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$). Hal ini berarti terdapat hubungan berarah positif yang sangat signifikan antara komunikasi efektif dengan kelekatan. Artinya apabila komunikasi efektif tinggi maka kelekatan akan tinggi, begitu juga jika komunikasi efektif rendah maka kelekatan akan rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan antara komunikasi efektif dengan kelekatan remaja terhadap ayah"; diterima.